

ABSTRAK

Mohamad Halik Itjen Musada. 2024. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Gladian Pimpinan Satuan Pramuka Siswa SMK Negeri 1 Takalar Sulawesi Selatan.

Penelitian ini mengkaji tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan gladian pimpinan satuan pramuka siswa SMK Negeri 1 Takalar Sulawesi Selatan. Fokus yang dikaji dalam disertasi ini adalah {1) Bagaimana strategi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan gladian pimpinan satuan pramuka siswa SMK Negeri 1 Takalar Sulawesi Selatan, {2) Apa faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan gladian pimpinan satuan pramuka siswa SMK Negeri 1 Takalar Sulawesi Selatan, {3) Bagaimana dampak penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan satuan pramuka SMK Negeri 1 Takalar Sulawesi Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deksriktif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan gladian pimpinan satuan pramuka siswa SMK Negeri 1 Takalar Sulawesi Selatan yang digunakan yaitu metode keteladan, pembiasaan, nasihat dan tsawab/hukuman. (2) Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan melalui kegiatan gladian pimpinan satuan pramuka siswa SMK Negeri 1 Takalar Sulawesi Selatan, dimana faktor pendukung yaitu pemberian materi dan disukai, tersedianya mushollah, pembiasaan berperilaku positif, dukungan dari pihak sekolah, orang tua serta dari pihak eksternal (Kwarcab dan alumni) sedangkan faktor penghambat yaitu perbedaan latar belakang peserta dan kondisi cuaca. (3) Dampak penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan gladian pimpinan satuan pramuka siswa SMK Negeri 1 Takalar Sulawesi Selatan yaitu nilai aqidah berdampak pada karakter, sikap dan perilaku peserta didik seperti melakukan ibadah sholat berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, membaca Al quran serta melaksanakan ceramah atau kultum. Nilai ibadah dampaknya yaitu sholat lima waktu secara berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah berkegiatan, mengaji bersama, gotong royong, saling menghargai pendapat teman, dan saling bekerjasama dan musyawarah, sedangkan nilai akhlak dampaknya yaitu saling menghargai dan menghormati sesama peserta didik, guru, dan orang tua baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kata kunci: Penanaman nilai, pendidikan Islam, kepramukaan